

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi yaitu memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang siap mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi pada sekuritas juga bersifat likuid (mudah diubah). Oleh karena itu, penting bagi suatu perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan.

Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Informasi tersebut dapat berupa informasi kuantitatif maupun kualitatif. Informasi kuantitatif yang dibutuhkan dalam hal ini yaitu data akuntansi/keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. Sedangkan informasi yang bersifat kualitatif tidak tercermin dalam laporan keuangan emiten, misalnya informasi kondisi pasar di bursa efek serta perubahan-perubahan yang terjadi baik di bidang politik, ekonomi, moneter dan peraturan yang berlaku di dalam maupun luar negeri. Dimana informasi kualitatif ini dapat mempengaruhi nilai saham emiten di pasar modal dan hal ini sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investor.

Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan. Laba dianggap sebagai indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya kepada para penyandang dana. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan menanamkan modalnya karena bisa dipastikan akan memperoleh keuntungan.

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yaitu analisis profitabilitas. Menurut K.R. Subramanyam dan John J. Wild (2010:43) analisis profitabilitas terbagi dalam tiga kelompok yaitu: 1. tingkat pengembalian atas investasi yang terdiri dari tingkat pengembalian aset (*return on asstes* – ROA), tingkat pengembalian ekuitas (*return on equity* – ROE); 2. kinerja operasi yang meliputi margin laba kotor (*gross profit margin* – GPM), margin laba operasi (*opertating profit margin* – OPM), dan margin laba bersih (*net profit margin* – NPM); 3. pemanfaatan aset yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang usaha, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, perputaran aset tetap, dan perputaran total aset.

Dalam penelitian ini, penulis akan membatasi variabel yang akan digunakan yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Hal yang menjadi pertimbangan penulis dalam memilih ketiga variabel

tersebut dikarenakan ketiga variabel tersebut yang paling sering digunakan untuk melihat kinerja perusahaan dari segi profitabilitas.

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham telah banyak dilakukan oleh peneliti. Penelitian tersebut antara lain:

Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER), dan *Earnings per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Entitas yang Tergabung dalam Perusahaan LQ-45 oleh Christine (2010). Dalam penelitian ini, variabel yang paling dominan terhadap harga saham adalah EPS. Pengaruh secara parsial terhadap harga saham, CR dan DER tidak mempunyai pengaruh signifikan, sedangkan EPS memiliki pengaruh yang signifikan. Pada uji pengaruh CR, DER, EPS secara simultan dan parsial terhadap nilai saham, ketiga variabel mempunyai pengaruh yang cukup kuat yaitu sebesar 39.8%, karena sisanya sebesar 60,2% masih dipengaruhi oleh faktor luar.

Penelitian oleh Janu Widi (2009) mengenai Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Lembaga Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan adalah *Return of Assets* (ROA), *Return of Equity* (ROE), *Earnings per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM). Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa ROA dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel ROE dan NPM tidak memiliki pengaruh signifikan. Pada uji-F menghasilkan bahwa ada pengaruh signifikan dari variabel ROE, EPS, dan NPM secara bersama-sama terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity*

(ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Entitas yang Tergabung dalam Perusahaan LQ-45 periode 2009-2011”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah *Return of Assets* (ROA) memiliki pengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *Return of Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah *Return of Assets* (ROA), *Return of Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Return of Assets* (ROA) memiliki pengaruh terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui apakah *Return of Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui apakah *Return of Assets* (ROA), *Return of Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap harga saham.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak – pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai saham di pasar modal dan hal-hal yang mempengaruhi harga saham.

2. Investor

Sebagai bahan masukan dan tambahan informasi yang diharapkan berguna dalam pengambilan keputusan investasi saham.

3. Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan membuat kebijakan dalam bidang keuangan di masa akan datang.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mengadakan penelitian lanjutan di masa akan datang.